Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban
P-ISSN: 2655-4267, E-ISSN: 2745-6943
Vol. 06, No. 1, January 2025
DOI: https://doi.org/10.52593/klm.06.1.09

Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Dukungan Dosen terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Pascasarjana UIN Malang

Nurul Aini[1*], Munirul Abidin[2]
[1, 2] Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia
**Corresponding E-mail: nurulainisidik@gmail.com*

Keywords:
Lecturer Support;
Learning Resources Availability;
Learning Motivation.

Abstract

In the learning process, student interaction is not only limited to relationships with teachers, but also involves communication with various other learning resources. Lecturer support and the availability of adequate learning resources are very important to create a pleasant learning environment, because both can increase student learning motivation. This study aims to analyze the effect of the availability of learning resources and lecturer support on the motivation to learn Arabic in Postgraduate students at UIN Malang. This study uses a quantitative approach with a random sampling technique involving 100 students of the Arabic language education study program, class of 2023-2024. Data were collected through a questionnaire with a 5-point Likert scale consisting of 27 question items. Validity and reliability tests were used to analyze the instrument. Then, in data management, the results of the normality test showed a significance value of 0.200, which means the residual distribution is normal. The linearity test showed a significance value of 0.728, which indicates a linear relationship between the independent and dependent variabels. The correlation coefficient analysis between the availability of learning resources and lecturer support is r = 0.836, which indicates a very strong positive correlation. The correlation between the availability of learning resources and learning motivation is r = 0.818, while between lecturer support and learning motivation is r = 0.862. Overall, the availability of learning resources and lecturer support contribute 77.5% to the learning motivation of UIN Malang Postgraduate students. This finding provides important implications for the development of learning strategies at the postgraduate level, especially in Arabic language learning at UIN Malang.

Kata kunci
Dukungan Dosen;
Ketersediaan Sumber Belajar;
Motivasi Belajar.

Abstrak

Dalam proses pembelajaran, interaksi mahasiswa tidak hanya terbatas pada hubungan dengan pengajar, tetapi juga melibatkan komunikasi dengan berbagai sumber belajar lainnya. Dukungan dosen dan ketersediaan sumber belajar yang memadai sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, karena keduanya dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketersediaan sumber belajar dan dukungan dosen terhadap motivasi belajar bahasa Arab

pada mahasiswa Pascasarjana UIN Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik random sampling yang melibatkan 100 mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab angkatan 2023-2024. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert 5 poin yang terdiri dari 27 item pertanyaan. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menganalisis instrument. Lalu, pada pengelolaan data dari hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi 0,200, yang berarti distribusi residual normal. Uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi 0,728, yang mengindikasikan hubungan linear antara variabel bebas dan terikat. Analisa Koefisien korelasi antara ketersediaan sumber belajar dan dukungan dosen adalah r = 0,836, yang menunjukkan korelasi positif sangat kuat. Korelasi antara ketersediaan sumber belajar dan motivasi belajar adalah r = 0,818, sementara antara dukungan dosen dan motivasi belajar adalah r = 0,862. Secara keseluruhan, ketersediaan sumber belajar dan dukungan dosen memberikan kontribusi sebesar 77,5% terhadap motivasi belajar mahasiswa Pascasarjana UIN Malang. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran di tingkat pascasarjana, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab di UIN Malang.

Article Information

Submitted 2024-11-15. Received 2024-11-15. Revised 2025-01-08. Accepted 2025-01-08. Published 2025-01-13.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah sebuah sistem yang melibatkan berbagai komponen yang saling berinteraksi satu sama lain. Salah satu komponen penting dalam sistem tersebut adalah sumber belajar. Menurut Sudjana & Rivai (2009), sumber belajar merujuk pada segala hal yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang dalam proses belajarnya. Sesungguhnya alam semesta ini menjadi sumber belajar yang tak terbatas bagi manusia sepanjang waktu. Sumber belajar mencakup segala sesuatu dan siapa saja yang dapat mendukung proses pembelajaran siswa (Iswardhani et al., 2015). Sumber belajar menurut para ahli lainnya seperti Januszewski dan Molenda (2008) ialah mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar peserta didik baik secara individu maupun dalam kombinasi. Sumber-sumber tersebut meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan yang berfungsi untuk memfasilitasi proses belajar dan meningkatkan hasil belajar (Abdullah, 2012). Dengan begitu, semua elemen ini baik digunakan secara terpisah maupun bersama-sama berperan dalam memfasilitasi kegiatan belajar dan membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil atau kinerja belajarnya. Jadi, sumber belajar adalah segala hal yang dapat mendukung dan memperlancar proses belajar.

Dalam proses pembelajaran, interaksi mahasiswa tidak hanya terbatas pada hubungan dengan tenaga pengajar sebagai sumber informasi tetapi juga melibatkan interaksi dengan berbagai sumber belajar lainnya. Sumber belajar ini mencakup berbagai media, bahan ajar, alat, teknik dan lingkungan yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran (Supriadi, 2017). Semua elemen ini memainkan peran penting dalam memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diinginkan. Oleh karena itu, pemanfaatan sumber belajar yang beragam menjadi kunci untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Namun, sering kali pengetahuan dan keterampilan tenaga pengajar dalam memilih, menganalisis dan memanfaatkan sumber belajar yang ada masih terbatas. Hal ini dapat menghambat efektivitas pembelajaran yang dapat dicapai oleh peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi tenaga pengajar untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan sumber belajar secara optimal. Dengan cara ini, mereka dapat memperluas wawasan peserta didik, tidak hanya dalam hal pengetahuan akademis tetapi juga dalam pengembangan sikap dan keterampilan yang lebih luas. Penggunaan sumber belajar yang tepat dan bervariasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendukung pengembangan potensi peserta didik secara lebih menyeluruh.

Ketersediaan sumber belajar diduga berpengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa. Dalam dunia pendidikan, kegiatan pembelajaran selalu terkait erat dengan pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri. Agar pembelajaran berjalan efektif diperlukan dukungan dari berbagai sumber belajar yang relevan. Sumber belajar ini mencakup segala hal yang dapat dimanfaatkan siswa untuk mempelajari materi dan memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai termasuk orang, alat, bahan, aktivitas dan lingkungan. Akses yang mudah terhadap sumber belajar dapat memperkuat proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, sumber belajar dapat berkontribusi pada hasil belajar siswa serta diharapkan siswa dapat menggali informasi tentang materi pelajaran seperti Bahasa Arab. Oleh karena itu, ketersediaan sumber belajar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pelajar dalam memahami materi pembelajaran yang dapat diukur melalui hasil belajar mereka (S. M. Devi et al., 2019).

Ketersediaan sumber belajar yang memadai dan dukungan dari dosen merupakan dua faktor kunci yang dapat berkontribusi pada peningkatan motivasi

belajar mahasiswa. Sumber belajar yang beragam seperti buku, media digital dan alat bantu pembelajaran dapat memfasilitasi proses belajar yang lebih menarik dan efektif. Selain ketersediaan sumber belajar, dukungan dosen terhadap mahasiswa mempunyai pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dalam dunia pendidikan kegiatan pembelajar tentu tidak dipisahkan untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Kegiatan pembelajaran yang haruslah ditunjang dengan berbagai sumber belajar serta dukungan dosen. Mendapatkan dukungan atau dorongan dari dosen dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk kembali termotivasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dukungan yang diberikan oleh dosen baik dalam bentuk bimbingan akademis maupun dorongan emosional juga berperan penting dalam membentuk sikap positif mahasiswa terhadap pembelajaran (Soedibyo, 2003).

Berdasarkan temuan di lapangan, beberapa tingkat keaktifan dan semangat belajar Mahasiswa masih tergolong rendah. Namun, jika diteliti lebih dalam perkuliahan dengan sumber belajar yang memadai serta dukungan dosen sebenarnya memiliki beberapa keunggulan, antara lain membantu Mahasiswa untuk terus termotivasi dalam preferensi belajar mereka, memberikan kesempatan untuk belajar secara mandiri yang bermanfaat dan berkelanjutan serta meningkatkan Tingkat percaya diri mahasiswa dalam proses belajar. Namun dari temuan di lapangan, beberapa Mahasiswa cenderung pasif karena tidak mendapat dukungan dari dosen yang mengakibatkan hilangnya motivasi dalam proses pembelajaran. Adapun hal lainnya, beberapa Mahasiswa aktif karena sumber belajar yang memadai serta mendapatkan dukungan dari dosen seperti membantu Mahasiswa dalam mendapatkan sumber daya (seperti, materi belajar atau akses ke alat), memfasilitasi kolaborasi antar mahasiswa dalam belajar, memberikan bantuan langsung (seperti bimbingan dalam menyelesaikan tugas), memberikan pujian atas kerja keras Mahasiswa serta memberikan dorongan semangat. Hal ini yang memberikan motivasi belajar Mahasiswa meningkat.

Motivasi dan belajar adalah dua aspek yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Belajar dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang berlangsung relatif permanen dan berpotensi terjadi akibat latihan atau penguatan, dengan tujuan untuk mencapai sasaran tertentu. Dalam proses belajar, motivasi berperan sebagai kekuatan internal dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk belajar, memastikan

kelangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai (Iswardhani, 2015). Adanya motivasi yang tinggi dapat mendorong mahasiswa untuk berusaha sekuat tenaga dalam mencapai tujuan belajarnya. Dengan motivasi semangat yang kuat, mereka cenderung menggunakan berbagai strategi yang efektif dan positif untuk mengatasi tantangan dalam proses belajar. Upaya maksimal ini akan tercermin dalam komitmen mereka untuk terus belajar, mencari solusi dan meningkatkan kemampuan demi meraih keberhasilan akademik. Oleh karena itu, motivasi menjadi faktor kunci yang mendorong mahasiswa untuk berprestasi dan mencapai hasil yang optimal dalam pendidikan. Oleh karena itu, (Amalia, 2023) menyatakan bahwa dengan motivasi yang kuat mahasiswa akan berusaha sebaik mungkin dan menggunakan berbagai strategi positif untuk meraih kesuksesan dalam belajar. Selain itu, Mulyati menyatakan (Mulyati, 2023) Dengan motivasi yang kuat mahasiswa akan berusaha sebaik mungkin dan menggunakan berbagai strategi positif untuk meraih kesuksesan dalam belajar.

Oleh karena itu, pentingnya mendapatkan dukungan dari dosen dan memiliki sumber belajar yang memadai selama proses pembelajaran adalah keduanya penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menambahkan motivasi belajar. Proses pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada materi yang diajarkan tetapi juga pada cara guru membantu dan mendorong peserta didiknya. Kemampuan peserta didik untuk memahami materi dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber pendidikan yang cukup, seperti buku dan media digital atau sumber lingkungan belajar yang nyaman. Mahasiswa akan lebih termotivasi dan memiliki semangat belajar yang tinggi dengan dukungan ini. Dengan begitu proses belajar mengajar akan berjalan dengan lebih baik, karena siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan berkomitmen untuk mencapai tujuan akademiknya serta semangat dan motivasi belajar yang meningkat akan berdampak langsung pada kualitas pembelajaran yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini mengkaji bagaimana pengaruh ketersediaan sumber belajar dan dukungan dosen terhadap motivasi belajar bahasa Arab di kalangan Mahasiswa Pascasarjana UIN MALANG. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih baik tentang strategi yang dapat

diterapkan untuk meningkatkan motivasi dan keberhasilan belajar mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, di mana peneliti bertujuan untuk mengukur tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, penambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Mc Millan dan Schumacher yang dikutip oleh Selviana 2024, menyatakan bahwa penting untuk mengetahui hubungan dan tingkat variabel karena dengan memahami sejauh mana hubungan tersebut, peneliti dapat mengembangkan penelitian sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Selviana et al., 2024). Selain itu, penelitian korelasional melibatkan pengumpulan data untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara dua atau lebih variabel yang dapat diukur secara kuantitatif, serta sejauh mana hubungan tersebut terjadi. Derajat hubungan ini dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.

Penelitian ini dilakukan di Pascasarjana UIN Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif pascasarjana program studi pendidikan bahasa Arab Angkatan 2023-2024 yang secara keseluruhan berjumlah 182 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *random sampling* yang disebarkan melalui group-group WhatsApp mahasiswa. Dengan metode ini, peneliti berhasil mengumpulkan data sebanyak 100 mahasiswa. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Ketersediaan sumber belajar (X1) dan dukungan Dosen (X2) yang berfungsi sebagai variabel independen, sementara motivasi belajar (Y) berperan sebagai variabel dependen. Data mengenai ketersediaan sumber belajar, dukungan dosen serta motivasi belajar diperoleh melalui kuesioner.

Pengumpulan data diperoleh melalui kuesioner tertutup untuk mengetahui pengaruh sumber belajar dan dukungan dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa pascasarjana program studi pendidikan bahasa Arab. Data dikumpulkan melalui pengisian google form yang disebarkan melalui group WhatsApp. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala likert 5 poin dimulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Skala Likert seperti yang didefinisikan oleh Sugiono (2018), adalah alat untuk

menilai mentalitas kesimpulan dan persepsi individu atau kelompok terhadap kekhasan sosial (S. M. Devi et al., 2019). Tabel skala Likert yang digunakan adalah seperti ini:

Tabel 1. Skala Likert

Kriteria Penilaian	Skala Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup/Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dalam pernyataan Kuesioner yang ada pada google form terdiri dari 27 item yang dibagi menjadi tiga variabel. Untuk variabel independent yaitu sumber belajar terdiri dari 8 item soal serta variabel independent yaitu dukungan dosen terdiri dari 8 item soal. Sedangkan variabel dependent yaitu motivasi belajar terdiri dari 11 item soal.

Kuesioner diuji validitas internalnya untuk menentukan apakah suatu instrumen seperti kuesioner dapat dikatakan valid atau tidak dalam mengukur variabel penelitian. Reliabilitas diukur menggunakan alpha Cronbach, tingkat reliabilitas diukur dengan menggunakan nilai yang disebut koefisien reliabilitas yang berkisar antara 0 hingga 1. Koefisien reliabilitas ini dilambangkan dengan rx, di mana x merujuk pada indeks kasus yang dihitung (F. K. Devi, 2021). Pengujian reliabilitas umumnya dilakukan dengan rumus Cronbach's Alpha.

$$r_{\chi} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma \sigma b^{2}{}_{t}}{\sigma b^{2}{}_{t}}\right)$$

r_{χ} = realibilitas yang dicari

n = jumlah item pernyataan

$\Sigma \sigma b^{2}{}_{t}$ = jumlah varians skor tiap item

$\sigma b^{2}{}_{t}$ = varians total

Rentang Nilai Alpha Cronbach's adalah alpha < 0.50 reliabilitas rendah, 0.50 < alpha < 0.70 reliabilitas moderat, alpha > 0.70 maka reliabilitas mencukupi (sufficient reliability), alpha > 0.80 maka reliabilitas kuat, alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Semakin kecil nilai alpha menunjukkan semakin banyak item yang tidak reliabel. Oleh karena itu, sebelum instrumen tersebut digunakan penting untuk terlebih dahulu menguji validitas dan reliabilitasnya (Slamet & Wahyuningsih, 2022).

Dalam mengelola data metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu dengan melibatkan analisis uji normalitas, uji linearitas, koefisien korelasi serta koefisien determinasi. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 25, yang bertujuan untuk mempermudah pengelolaan data statistik agar prosesnya lebih cepat dan akurat. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel untuk menjelaskan hasil penelitian yang akan diuji, seperti perhitungan uji validitas dan reliabilitas untuk menentukan validitas suatu instrumen serta uji normalitas, uji linearitas, koefisien korelasi serta koefisien determinasi untuk mengelola data.

Metode analisis statistik data dipilih dan disesuaikan dengan tujuan dari penelitian. Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan mencakup uji normalitas, uji linearitas, analisis koefisien korelasi serta analisis koefisien determinasi. Uji normalitas yang dipakai ialah Kolmogorov Smirnov yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Dalam dasar pengambilan Keputusan, jika nilai sig > 0,05 maka nilai residual terdistribusi normal. Dan jika nilai a sig < 0,05 maka nilai residual tidak terdistribusi normal (Mardiatmoko, 2020). Selanjutnya uji linearitas yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen itu linear atau tidak, hubungan linear dapat bersifat positif (searah) atau negatif (tidak searah) (Yusiani & Maulida, 2024). Dalam uji linearity deviation nilai sig > 0,05 berkesimpulan terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai sig. Deviation linearity < 0,05 maka tidak dapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat (Bungsu et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data melalui butir pernyataan kuesioner yang disebar pada 100 mahasiswa. Setiap butir pernyataan di uji validitas untuk menentukan apakah setiap butir pernyataan yang disebar bisa disebut valid. Dengan begitu, uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r *hitung* dengan nilai r *tabel* untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 (INDONESIA, 2017).

Tabel.2 Uji Validitas

		Koefisien Korelasi Butir Total			
Pernyataan		**Ketersediaan Sumber Belajar (X1)**	**Dukungan Dosen (X2)**	**Motivasi Belajar (Y)**	**Ket**
Soal01	Pearson Correlation	.757	.762	.836	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	,000	,000	
	N	100	100	100	
Soal02	Pearson Correlation	.791	.857	.817	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	,000	,000	
	N	100	100	100	
Soal03	Pearson Correlation	.779	.855	.780	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	,000	,000	

	N	100	100	100	
Soal04	Pearson Correlation	.832	.809	.855	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	,000	,000	
	N	100	100	100	
Soal05	Pearson Correlation	.810	.878	.881	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	,000	,000	
	N	100	100	100	
Soal06	Pearson Correlation	.842	.820	.877	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	,000	,000	
	N	100	100	100	
Soal07	Pearson Correlation	.788	.799	.841	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	,000	,000	
	N	100	100	99	
Soal08	Pearson Correlation	.815	.739	.869	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	,000	,000	
	N	100	100	100	
Soal09	Pearson Correlation	-	-	.814	Valid

	Sig. (2-tailed)	-	-	,000	
	N	-	-	100	
Soal10	Pearson Correlation	-	-	822	Valid
	Sig. (2-tailed)	-	-	,000	
	N	-	-	100	
Soal11	Pearson Correlation	-	-	839	Valid
	Sig. (2-tailed)	-	-	,000	
	N	-	-	100	

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas 3 variabel yaitu ketersediaan sumber belajar sebagai variabel (X1), dukungan dosen variabel (X2) terhadap motivasi belajar variabel (Y), dapat kita ketahui hasil uji validitas instrumen yang menyatakan secara keseluruhan soal instrumen adalah valid, karena secara keseluruhan r *hitung* > r *tabel*, adapun nilai r *tabel* dengan N=100 pada taraf signifikansi 5% sesuai dengan yang tertera pada tabel distribusi nilai r *tabel* statistik, diperoleh nilai r *tabel* sebesar 0,195.

Uji Reliabilitas

Tabel.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	CronbachAlpha	Keterangan
Sumber Belajar X1	0.958	Reliabel
Dukungan DosenX2	0.920	Reliabel
Motivasi Belajar Y	0.927	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reliabilitas 3 variabel: ketersediaan sumber belajar, dukungan dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa, dapat diketahui hasil uji menunjukkan bahwa kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara terulang, dasar pengambilan uji reliabilitas *cronbach alpha* menurut Wiratna Sujerweni (2014), kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,6, dapat kita ketahui dari tabel 5 bahwa *cronbach alpha* dari variabel sumber belajar adalah 0,958, *cronbach alpha* dari variabel dukungan dosen adalah 0,920 dan *cronbach alpha* dari variabel motivasi belajar peserta didik adalah 0,927 secara keseluruhan nilai *cronbach alpha* > 0,9 maka secara keseluruhan variabel adalah reliabel.

Alat Analisis Data

Uji Normalitas

Tabel.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	17.73481192
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.037
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	3387.087	13	260.545	.784	.674
		Linearity	517.376	1	517.376	1.558	.215
		Deviation from Linearity	2869.711	12	239.143	.720	.728
	Within Groups		28563.913	86	332.139		
	Total		31951.000	99			

Dalam uji linearity deviation nilai sig > 0,05 berkesimpulan terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai sig. Deviation linearity < 0,05 maka tidak dapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil uji linearity deviation diketahui nilai signifikansi 0,728 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel.5 Hasil Analisis Koefisisen Korelasi X1 dan X2 Terhadap Y

Correlations

		Ketersediaan Sumber Belajar	**Dukungan Dosen**	**Motivasi**
Ketersediaan Sumber Belajar	Pearson Correlation	1	.836**	.818**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
Dukungan Dosen	Pearson Correlation	.836**	1	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100

Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.818**	.862**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

Berdasarkan table diatas, merupakan hasil analisis korelasi X1 dan X2 terhadap Y, nilai signifikansi ketersediaan sumber belajar, dukungan dosen dan motivasi belajar adalah 0,000 < 0,05 yang berarti semua variabel berkorelasi. Sebagaimana pada pedoman derajat hubungan dapat diketahui hasil analisis korelasi:

Antara ketersediaan sumber belajar dan dukungan dosen diperoleh *person corelation* senilai 0,836 yang menunjukkan korelasi yang sangat kuat dan kedua variabel memiliki hubungan yang positif, yang berarti semakin tinggi ketersediaan sumber belajar maka semakin tinggi pula dukungan dosen terhadap mahasiswa. Adapun antara motivasi belajar dan ketersediaan sumber belajar diperoleh *person correlation* senilai 0,818 yang berarti berkorelasi kuat, dan kedua variabel memiliki hubungan yang positif, semakin tinggi motivasi belajar peserta didik maka semakin tinggi pula ketersediaan sumber belajar. Adapun antara motivasi belajar dan dukungan dosen peserta didik di peroleh *person correlation* senilai 0,862 yang berarti berkorelasi kuat, dari kedua variabel memiliki hubungan yang positif yang berarti semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula dukungan dosen terhadap mahasiswa.

Tabel.7 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.881[a]	.775	.771	3.421
a. Predictors: (Constant), dukungan dosen, ketersediaan sumber belajar				

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis koefisien determinasi yang diperoleh nilai adjusted r square (koefisien determinasi) sebesar 0,881 yang artinya pengaruh ketersediaan sumber belajar (X1) dan dukungan dosen (X2) terhadap motivasi belajar mahasiswa (Y) sebesar 77,5 %. Artinya terdapat hubungan ketersediaan sumber belajar (X1) dan dukungan dosen (X2) terhadap motivasi belajar Mahasiswa Pascasarjana UIN Malang (Y) dengan skala tinggi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan sumber belajar dan dukungan dosen memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Pascasarjana UIN Malang khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi positif yang kuat antara ketersediaan sumber belajar dengan motivasi belajar, serta antara dukungan dosen dengan motivasi belajar mahasiswa. Ketersediaan sumber belajar dan dukungan dosen bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 77,5% terhadap motivasi belajar mahasiswa. Temuan ini menegaskan pentingnya peran kedua faktor tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di tingkat pascasarjana.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, R. (2012). Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, *12*(2), 216–231. https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.449

Amalia, L. (2023). Pembentukan Motivasi Belajar Mahasiswa Dengan Metode Think Pair Share. *MOTEKAR: Jurnal Multidisiplin Teknologi Dan Arsitektur*, *1*(1), 12–17. https://doi.org/10.57235/motekar.v1i1.966

Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*, *1*(2), 382–389.

Devi, F. K. (2021). *Pengaruh Green Marketing Dan Store Atmosphere Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening (Study Empiris pada Konsumen Starbucks di Yogyakarta)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.

Devi, S. M., Suwandana, E., & Mardliyah, A. A. (2019). *PENGARUH MINAT BACA DAN KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X-IPA I DI MAN KOTA MOJOKERTO TAHUN*

PELAJARAN 2018-2019. Universitas Islam Majapahit.

INDONESIA, S. (2017). Stie Indonesia. *Bab III Metoda Penelitian*, 1–9.

Iswardhani, N. (2015). Pengaruh Penggunaan Limbah Tapioka sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, *34*(1).

Iswardhani, N., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., & Yogyakarta, N. (2015). the Influence of Using Tapioka Waste As a Source of Learning Biology. *Cakrawala Pendidikan*, *34*(1), 149–159.

Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [canarium indicum l.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, *14*(3), 333–342.

Mulyati, S. (2023). Pengaruh Komptensi Literasi Digital Dan Self Regulated Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Education and Development*, *11*(3), 210–216. https://doi.org/10.37081/ed.v11i3.5052

Selviana, L., Afgani, W., & Siroj, R. A. (2024). Innovative Correlational Research. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *4*, 5118–5128. https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *17*(2), 51–58. https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428

Soedibyo. (2003). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Teknik Bendungan*, 1–7.

Supriadi, S. (2017). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, *3*(2), 127. https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654

Yusiani, A. S., & Maulida, H. (2024). PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT ANEKA TAMBANG TBK UNIT GEOMIN JAKARTA SELATAN. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, *2*(11), 14–25.

Copyright holder:
© Nurul Aini, Munirul Abidin. (2025)

First publication right:
Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban

This is an open access article under the CC BY-SA license